

**Kesadaran Pendidikan Perempuan dalam
Syair-Syair Surat Kabar *Soenting Melajoe* Edisi Februari 1914**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana Humaniora
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

Juniati Ifada
1910742020

Pembimbing :

Prof. Pramono, S.S., M.Si., Ph.D.

Dr. Hasanuddin, M.Si.

Program studi Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang
April 2026

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul —Kesadaran Pendidikan Perempuan dalam Syair-Syair Surat Kabar *Soenting Melajoe* Edisi Februari 1914 ini membahas mengenai kesadaran pendidikan perempuan Indonesia melalui surat kabar pada masa kolonialisme, tepatnya pada awal abad ke-20. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan kritik sastra feminis guna membedah teks syair lebih menyeluruh. Teori struktural diaplikasikan untuk membedah struktur batin syair seperti tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Guna struktur batin ini untuk menangkap hakikat makna dan pesan yang ingin disampaikan penyair. Setelah struktur batin tersebut terurai, teori feminisme kemudian digunakan sebagai pisau analisis sekunder untuk membongkar aspek kesadaran pendidikan yang terdapat di dalamnya. Jumlah syair yang terdapat 4 surat kabar yang terbit pada Februari 1914 ada 17 syair namun syair yang membahas mengenai pendidikan ada 13 syair, maka data penelitian ini terdapat 13 syair. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan struktural dan kontekstual terhadap teks syair dalam pers kolonial. Hasil menunjukkan bahwa melalui syair-syair ini terdapat kesadaran pendidikan perempuan seperti kesetaraan intelektual, kemandirian berpikir dan solidaritas gender. Melalui syair dalam surat kabar *Soenting Melajoe* memperlihatkan bagaimana kondisi perempuan pada masa itu dan bagaimana kesadaran pendidikan perempuan yang terdapat pada syair *Soenting Melajoe* Edisi Februari 1914.

Kata Kunci: Soenting Melajoe, Syair, pendidikan perempuan, pers kolonial.